

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT AR RAHMAN  
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**TRI MARDEKAWATI**

**NPM : 1611100113**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H/2020 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT AR RAHMAN  
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**TRI MARDEKAWATI**

**NPM : 1611100113**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H/2020**

## ABSTRAK

Sejak pertengahan bulan Maret hingga saat ini pemerintah memutuskan melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dikarenakan pandemi Covid-19 yang terus meluas untuk menekan angka penyebaran. Kegiatan belajar mengajar di sekolah ditiadakan dan dilaksanakan secara daring. Implementasi pembelajaran daring membuat pendidik kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik kesulitan bertanya kepada pendidik jika ada materi yang tidak dimengerti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dari implementasi pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik kelas IV di SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik di SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan. Sampel penelitian ini yaitu pendidik dan peserta didik kelas IV Khadijah binti Khuwailid. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara implementasi pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari respon peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung. Selain itu juga ditemukan faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi *Handphone*, media pembelajaran dan RPP. Sedangkan faktor penghambat antara lain pembelajaran daring membuat pendidik membutuhkan waktu untuk beradaptasi menerapkannya dalam pembelajaran, peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, penggunaan RPP yang belum sesuai dengan RPP pembelajaran daring, penggunaan media pembelajaran yang kurang beragam.

**Kata kunci:** *Pembelajaran daring, minat belajar*



## KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

### PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING  
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV SD IT AR RAHMAN JATI AGUNG  
LAMPUNG SELATAN  
**Nama** : TRI MARDEKAWATI  
**NPM** : 1611100113  
**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah


Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

NegeriRaden Intan Lampung

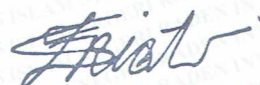
Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd.I**  
**NIP. 196812051994032001**

  
**Yuli Yanti, M. Pd.I**  
**NIP.**

Mengetahui:  
Ketua Prodi PGMI

  
**Syofnidah Ifrianti, M. Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT AR RAHMAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN** yang disusun oleh: **TRI MARDEKAWATI**, NPM. 1611100113, Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Kamis, Tanggal 4 Januari 2021 pukul 15.00-17.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

(.....)

**Sekretaris : Ayu Reza Ningrum, M.Pd**

(.....)

**Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd**

(.....)

**Penguji Pendamping I: Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** (.....)

**Penguji Pendamping II: Yuli Yanti, M.Pd.I**

(.....)

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Artinya: “karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S Al- Insyirah ayat 5-6)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Cordoba Special From Muslimah*, (Bandung : Cordoba Internasional Indonesia, 2018), h. 596

## PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho dan rasa penuh syukur kepada Allah SWT skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bakti dan cintaku yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Mudir Firmansyah dan Ibu Sanariah yang telah sangat berjasa memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan mendoakan setiap waktu untuk keberhasilan putrinya.
2. Kakak-kakakku terkasih Defri Wirawansyah dan istri Nurbaiti, Pajar Kurniawan dan Istri Farida Puteri Sa'adah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa tiada henti untuk keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Tri Mardekawati yang akrab di panggil Tri adalah putri dari Bapak Mudir Firmansyah dan Ibu Sanariah dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 17 Agustus 1998 yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara.

Riwayat pendidikan yang ditempuh penulis dimulai tahun 2003 menempuh pendidikan TK di TK Islam Bina Balita Bandar Lampung dan lulus tahun 2004. Dilanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SDN 2 Way Dadi dan lulus tahun 2010. Kemudian berlanjut ke MTs N 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013. Jenjang pendidikan selanjutnya melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke program S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis melaksanakan KKN di Desa Budi Lestari Tanjung Bintang Lampung Selatan pada tahun 2019 dan PPL di MI Al Khairiyah Kupang Teba Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Assalammualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan umatnya yang setia dan istiqamah dalam menjalankan sunahnya.

Skripsi ini dibuat dan diajukan guna melengkapi tugas akhir dan syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah dapat berhasil begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi, dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

2. Ibu Syofnidah Efrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Nurul Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
6. Kepala Sekolah, Bapak Deddy Asmarantak, S.Pd selaku Kepala SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung selatan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian.
7. Sahabat seperjuanganku sejak awal kuliah Elsi Septina dan Nisa Aprida R. Serta SCOOPY (Rani, Ika, Lia dan Hana) yang telah memberikan dorongan dan semangat serta canda tawanya.
8. Teman sepenelitianku Yeni Ayu Lestari, Tri Handayani dan Dewi Wasiah yang telah banyak membantu penulis dalam bertukar pikiran.
9. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2016 terkhusus kelas B yang telah memberikan support dan pengalaman selama menimba ilmu.

10. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandar Lampung, November 2020

Penulis

Tri Mardekawati

1611100113



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>II</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>III</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>V</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>VI</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XVI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pembelajaran Daring .....	9
1. Pengertian Pembelajaran .....	9
2. Pengertian Pembelajaran Daring .....	10
3. Dasar Hukum Pembelajaran Daring.....	11
4. Ketentuan Pembelajaran Daring .....	12

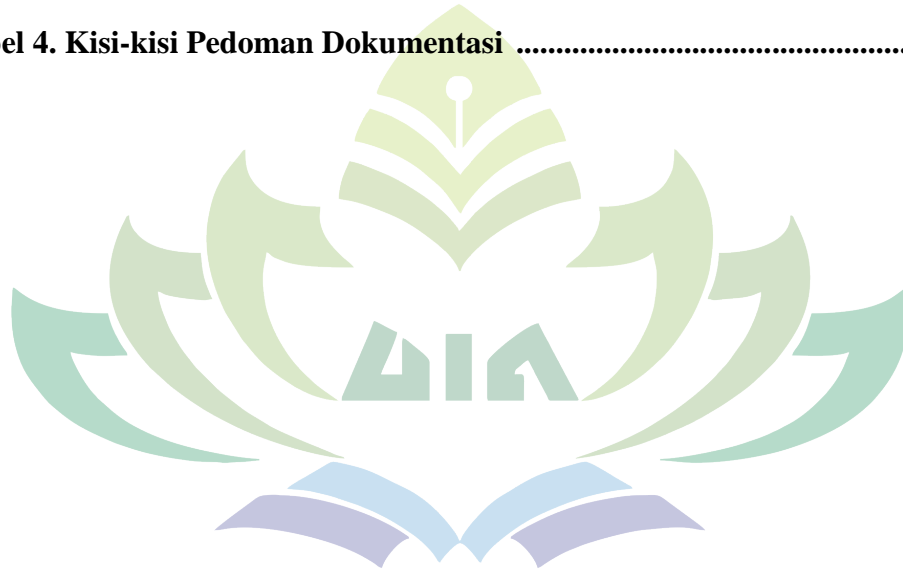
5. Media Pembelajaran Daring .....	13
6. Karakteristik Pembelajaran Daring .....	13
7. Prinsip Desain Pembelajaran Daring .....	14
8. RPP Pembelajaran Daring .....	15
9. Indikator Pembelajaran Daring .....	18
10. Tujuan Dan Manfaat Pembelajaran Daring.....	19
B. Minat Belajar.....	20
1. Pengertian Minat Belajar.....	20
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	22
3. Indikator Minat Belajar .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Penelitian Relevan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	33
1. Sumber Data Primer.....	34
2. Sumber data Sekunder.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	34
2. Wawancara .....	35
3. Angket .....	36
4. Dokumentasi .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
1. Pedoman Wawancara .....	38
2. Pedoman Observasi.....	39
3. Pedoman Angket .....	40



4. Pedoman Dokumentasi .....	41
G. Teknik Analisa Data.....	42
1. Reduksi Data .....	43
2. Display Data.....	44
3. Menarik Kesimpulan .....	44
H. Keabsahan Data.....	45
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	47
1. Deskripsi data wawancara .....	47
2. Deskripsi observasi .....	51
3. Deskripsi Angket Minat belajar .....	69
4. Deskripsi Dokumentasi .....	75
B. Pembahasan.....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Kisi-kisi Pedoman wawancara guru .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 2 Kisi –kisi pedoman Observasi Guru.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3 Kisi-kisi Pedoman Angket .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi .....</b>	<b>41</b>

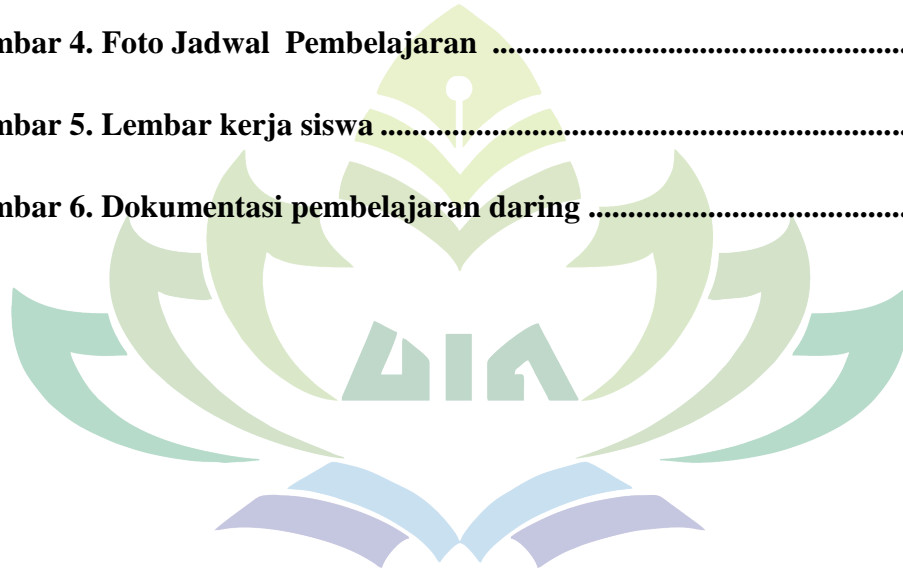


## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah .....	89
Lampiran 2. Panduan Wawancara Pendidik .....	97
Lampiran 3. Panduan Observasi Pendidik.....	99
Lampiran 4. Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta didik .....	100
Lampiran 5. Panduan Dokumentasi .....	104
Lampiran 6. Hasil Wawancara Pendidik .....	105
Lampiran 7. Hasil Observasi Pendidik .....	108
Lampiran 8. Hasil Angket Minat Belajar .....	122
Lampiran 9. Dokumentasi Implementasi Pembelajaran Daring .....	129
Lampiran 10. Silabus Pembelajaran .....	154
Lampiran 11. RPP Pembelajaran.....	168

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Wawancara kepada guru kelas IV Khadijah.....</b>	<b>127</b>
<b>Gambar 2. Dokumentasi foto dengan peserta didik .....</b>	<b>128</b>
<b>Gambar 3. Dokumentasi dengan Kepala Sekolah .....</b>	<b>129</b>
<b>Gambar 4. Foto Jadwal Pembelajaran .....</b>	<b>130</b>
<b>Gambar 5. Lembar kerja siswa .....</b>	<b>130</b>
<b>Gambar 6. Dokumentasi pembelajaran daring .....</b>	<b>134</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses jangka panjang yang sangat erat dalam kehidupan, dengan menjalani pendidikan yang baik manusia dapat menguasai ilmu pengetahuannya untuk menjadi bekal kehidupannya. Proses pendidikan dapat menjadikan seseorang mengetahui apa yang yang tidak diketahuinya. Proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pendidik, dimana pendidikan merupakan pengembangan potensi dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan bagi peranannya dimasa akan datang.<sup>1</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah, yakni :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ خُلُقًا ۝ ٢

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah*

---

<sup>1</sup> Syofnida Ifrianti, “Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 2 Nomor 2 (2015)



*yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>2</sup>*

Menurut pemaparan ayat tersebut, kita dapat menyadari pentingnya pendidikan dan mencari ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Ayat pertama berisi perintah untuk belajar menuntut ilmu, ayat kedua berisi Allah swt menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang diciptakan dari segumpal darah, ayat ketiga berisi perintah untuk membaca sebagai penegasan Allah SWT yang maha mulia, ayat keempat berisi Allah SWT menjelaskan bahwa dia mengajarkan manusia dengan pena. Pena merupakan sebuah benda mati dan beku. Dengan pena maka manusia bisa mencatat segala ilmu pengetahuan, ayat kelima berisi Allah SWT menjelaskan bahwa Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia lahir ke dunia ini dalam keadaan tidak mengetahuinya. Manusia lahir ke dunia ini dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Kemudian Allah SWT menganugerahkan pendengaran dan penglihatan agar memudahkan manusia untuk belajar dan menuntut ilmu sebanyak-banyaknya

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami perubahan yang signifikan dari pembelajaran tatap muka di dalam kelas menjadi pembelajaran daring. Sejak pertengahan bulan Maret hingga saat ini pemerintah memutuskan melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dikarenakan

---

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, 'Aisyah Al-qur'an dan Terjemah, (Jakarta, 2013), h 479

pandemi Covid-19 yang terus meluas untuk menekan angka penyebaran. Kegiatan belajar mengajar di sekolah ditiadakan dan dilaksanakan secara jarak jauh.<sup>3</sup> Pembelajaran seperti ini terbilang baru di dunia pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu, pendidik sebagai pelaksana pendidikan dituntut harus mampu melaksanakan pembelajaran secara daring agar proses pembelajaran tetap dapat terus berjalan walaupun dengan tidak tatap muka.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi. Dalam pembelajaran daring mampu mempertemukan peserta didik dengan pendidik dengan bantuan dari internet. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan dari perangkat mobile seperti smartphone, laptop, komputer maupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>4</sup> Upaya peningkatan kualitas pendidikan dilakukan pada kinerja guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pada pembelajaran daring menuntut pendidik untuk dapat menyampaikan materi yang dapat menarik minat belajar dari peserta didik. Sebab penyampaian materi yang tidak menarik dapat membuat peserta didik

---

<sup>3</sup> Ilmi Zajuli, dkk, " COVID-19 Outbreak On Environment : Profile Of Islamic University Students In HOTS –AEP- COVID -19 And PEB – COVID-19". *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Volume 5 Nomor 1 (2020), h. 168

<sup>4</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, " Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Biodik : Jurnal Ilmiah Biologi*, Volume 6 Nomor 02 (2020). h. 216.

tidak tertarik dan berminat pada pembelajaran sehingga peserta didik merasa tidak nyaman dan pembelajaran tidak sepenuhnya dapat ditangkap oleh peserta didik. Pembelajaran yang dilaksanakan pada tingkat sekolah dasar menggunakan pembelajaran daring/ jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Dengan menggunakan pembelajaran daring peserta didik memiliki keluasaan waktu dalam belajar serta dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Keberhasilan suatu model pembelajaran tergantung pada karakteristik dari peserta didik dan lingkungan belajar.<sup>5</sup> Hal tersebut dapat dilihat dari minat belajar dari peserta didik.

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>6</sup> Minat dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut karena jika peserta didik memiliki minat dalam pembelajaran daring maka peserta didik tersebut akan mencari tahu, memiliki rasa tertarik, rasa senang, keterlibatan serta perhatian terhadap pembelajaran tersebut sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas IV di sekolah pada tanggal 29 September 2020, diketahui bahwa SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan menerapkan pembelajaran daring dalam kegiatan belajar

---

<sup>5</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1 (2020), h. 56.

<sup>6</sup> Ni Nyoman Parwati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018). h. 39.

mengajar. Pendidik menggunakan aplikasi *whatssapp* sebagai media pembelajaran. Pembelajaran dilakukan di *whatssapp* mulai dari membuka pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran melalui vidio pembelajaran, menutup pembelajaran sampai dengan menyampaikan informasi-informasi penting. Akan tetapi, pendidik merasa kesulitan dalam pembelajaran daring dikarenakan tidak bisa mengajarkan peserta didik secara langsung dan tidak dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal. Ketika pembelajaran daring, peserta didik yang tidak memahami materi tidak bertanya kepada pendidik. Kurangnya partisipasi peserta didik saat pendidik menyapa dan memberikan tugas di grup *whatssapp*. Selain itu peserta didik banyak yang mengeluh dengan pembelajaran daring dikarenakan suasana belajar yang berbeda dengan yang seharusnya belajar dengan pendidik menjadi belajar dengan bimbingan orang tua, mereka juga tidak bisa bertemu dengan teman dan belajar dikelas seperti biasanya.<sup>7</sup>

Hal tersebut sejalan dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari grup *whatssapp* yang merupakan media dalam pembelajaran daring yaitu bahwa kurangnya partisipasi dari peserta didik ketika pendidik menyapa dan memberikan tugas kepada peserta didik hanya sedikit peserta didik yang merespon pendidik. Peserta didik juga tidak ada yang menchatting pendidik

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Pendidik Di Kelas IV SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan

untuk menanyakan materi yang kurang dipahami dan soal yang tidak dimengerti.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dapat memudahkan proses belajar dan mengajar karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring juga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik karena dapat belajar secara mandiri untuk mengeksplor kemampuan dari peserta didik. Namun dalam implementasi pembelajaran daring di SD IT AR RAHMAN peneliti menemukan beberapa kekurangan seperti pendidik kesulitan dalam mengajar dan menyampaikan materi, peserta didik yang tidak aktif dan kurang partisipatif dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Peneliti juga ingin melihat dari implementasi pembelajaran daring bagaimana minat belajar dari peserta didik. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mengambil judul yaitu Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik kelas IV SD IT Ar Rahman Jati Agung Lampung Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang yang dapat diidentifikasi, diantaranya:

1. Kurangnya rasa tertarik peserta didik dalam pembelajaran.



2. Rendahnya partisipasi belajar peserta didik dalam bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
3. Kesulitan pendidik dan peserta didik dalam menjelaskan dan memahami materi dalam pembelajaran daring.

### **C. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik kelas IV Khadijah binti Khuwailid SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik kelas IV SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik kelas IV SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan?

## **E. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik kelas IV SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik kelas IV SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti, diharapkan mampu memberikan wawasan, pengalaman, serta bekal berharga sebagai calon pendidik SD/MI, terutama dalam hal pembelajaran daring dan minat belajar.
2. Bagi pendidik , diharapkan mampu memberikan gambaran konkret mengenai pelaksanaan pembelajaran daring.
3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya mengadakan perbaikan – perbaikan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Daring**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan aktifitas dalam menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang internal.<sup>1</sup>

Menurut Azhar, dalam buku Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah menyatakan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik.

Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dipandang sangat efektif dalam menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik. Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu keberhasilan

---

<sup>1</sup> Ni Nyoman Parwati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018). h. 108

dalam pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik sedangkan belajar oleh peserta didik.<sup>2</sup>

## 2. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar.<sup>3</sup> Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan meski dengan jarak jauh.<sup>4</sup>

Menurut Meidawati, dalam buku Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah menyatakan bahwa pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (pendidik) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan ilmiah*, (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020), h. 1-2.

<sup>3</sup> Achmad Jayul, Edi Irwanto, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Volume 6, Nomor 2 (2020), h. 191

<sup>4</sup> Oktavia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 8 Nomor 3 (2020), h. 498.

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 2-3.

Pembelajaran daring juga dikenal oleh masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran onlen (*Online learning*). Pembelajaran ini sering disebut pembelajaran terbuka karena sifatnya yang fleksibel.<sup>6</sup> Istilah lain juga yang umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak betatap muka secara langsung.

### **3. Dasar Hukum Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada peraturan yang diterapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran Daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di masa Pndemi Corona Virus 2019. Adapun dasar hukum dimaksud adalah:

- a. Keppres no. 11 tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19
- b. Keppres no.12 tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus 2019 Sebagai Bencana Sosial
- c. Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A tahun 2020, tentang penetapan status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia

---

<sup>6</sup> Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2019), h. 7



- d. SE Mendikbud no. 3 tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan
- e. Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi
- f. SE Mendikbud No.4 tahun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona
- g. Susrat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.<sup>7</sup>

#### **4. Ketentuan Pembelajaran Daring**

Ketentuan pembelajaran Daring telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran Daring. Adapun Batasan-batasannya sebagai berikut:

- a. Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas
- b. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa
- c. Difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai Covid-19

---

<sup>7</sup> Albert Efebdi Pohan, *Op.Cit*, h.10.

- d. Tugas dan aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif.

## **5. Media Pembelajaran Daring**

Dalam pembelajaran Daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran Daring seperti yang telah dijelaskan di atas. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Beberapa platform atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti *E-Learning, Edmodo, Google Meet, V-Class, Google class, Webinar, Zoom, Skype, Webex, Facebook live, You tube live, Schoology, What's up, email,* dan *Messenger*.<sup>8</sup>

## **6. Karakteristik Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

### **a. Daring**

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap pelajaran menyediakan materi berbentuk rekaman video/slideshow dengan tugas-tugas mingguan yang harus

---

<sup>8</sup> Albert Efebdi Pohan, *Op.Cit*, h.11.

dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

b. Masif

Pembelajaran daring dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

c. Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha dan khlayak umum. Dengan sifatnya yang terbuka maka tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya.

Kedua karakteristik yang terakhir sifatnya tergantung pada desain, pengembangan dan penyelenggaraan pembelajaran daring dapat membatasi jumlah partisipan serta memasang tarif bagi peserta kelas pembelajaran.

## **7. Prinsip Desain Pembelajaran Daring**

Dalam menghasilkan pembelajaran daring yang baik dan bermutu ada beberapa prinsip desain yang harus dipenuhi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Identifikasi capaian pembelajaran peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- b. Menjamin strategi asesmen selaras dengan capaian pembelajaran.

- c. Menyusun aktivitas pembelajaran secara progresif agar mahasiswa dapat mematok target pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibangun dalam proses pembelajaran.
  - 1) Menyajikan materi yang mendukung belajar aktif.
  - 2) Dalam durasi pembelajaran, pengetahuan dibangun mulai dari dasar lalu meningkat menuju keterampilan pada tingkat yang lebih tinggi seperti aplikasi, integrasi dan analisis.
- d. Menjamin keseimbangan antara kehadiran pendidik memberi materi, interaksi sosial, tantangan atau beban kognitif.<sup>9</sup>

## **8. RPP Pembelajaran Daring**

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu bagian dari administrasi pembelajaran yang disiapkan oleh pendidik. RPP merupakan rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran. Pada RPP terdapat beberapa komponen diantaranya yaitu:

### **a. Identitas Mata Pelajaran**

Pada komponen ini pendidik menuliskan nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas dan semester, tema dan subtema serta alokasi waktu.

---

<sup>9</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 4-6

b. Kompetensi Inti

Pada komponen ini kompetensi inti diambil dari Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi. Pada mata pelajaran normatif kompetensi inti yang dimasukkan dalam RPP adalah KI 3 yang memuat kompetensi inti pengetahuan dan KI 4 yang memuat kompetensi inti keterampilan.

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar didapatkan dari Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Dasar Mata Pelajaran. Kompetensi dasar ini meliputi KD pengetahuan dan keterampilan.

d. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pada komponen ini, pendidik merumuskan indikator yang meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan KD serta menggunakan kata kerja operasional yang relevan dengan KD yang dikembangkan.

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan hal yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan satu per satu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

f. Materi pelajaran

Materi pelajaran yang digunakan harus sesuai dengan KD yang akan mendorong tercapainya indikator kompetensi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

g. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan karakter dari peserta didik dan materi pembelajaran. Dalam penyusunan metode pembelajaran dapat menggunakan satu atau lebih metode pembelajaran.

h. Media dan bahan ajar

Media pembelajaran yang disusun harus dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam memilih media harus yang dapat menyampaikan pesan yang menarik, variatif dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Pada Pembelajaran daring, penyusun dapat memilih berbagai platform pembelajaran seperti *e-learning*, *edmodo*, *google classroom*, *zoom* dan lain sebagainya.

i. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan merupakan sumber belajar yang familiar dan dapat mudah digunakan oleh peserta didik. Menggunakan buku teks pelajaran dan merujuk dari materi materi yang diperoleh dari web tertentu.

j. Kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran memuat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta deskripsi dari kegiatan tersebut.

k. Penilaian

Pada komponen ini, penyusun mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan indikator. Kemudian mengembangkan rubrik penskoran sesuai dengan instrumen yang digunakan.

1. Lembar Verifikasi

Pada komponen ini terdapat tanggal pengesahan RPP yang dibuat. Kepala sekolah memeriksa kebenaran dari perangkat pembelajaran yang dibuat agar dapat digunakan saat proses pembelajaran.<sup>10</sup>

## 9. Indikator Pembelajaran Daring

Berikut ini adalah indikator pembelajaran daring, diantaranya:

a. Administrasi

Pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan administrasi seperti, pendaftaran pembelajaran, pendaftaran partisipan dan administrasi lainnya.

---

<sup>10</sup> Albert Efebdi Pohan, *Op.Cit*, h.175-180.

b. Perencanaan Pembelajaran

Pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan pembelajaran daring.

d. Penilaian hasil dan proses pembelajaran daring

Pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan penilaian hasil dan proses pembelajaran.<sup>11</sup>

## **10. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring**

Secara umum tujuan dari pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan luas. Sedangkan manfaat dari pembelajaran daring adalah :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran daring.
- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya manusia.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 16-17



## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan sebuah keadaan dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu dengan disertai oleh keinginan untuk mengetahui, mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat dapat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian itu menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam minat, selain perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau besar terhadap sesuatu. Minat dapat memepengaruhi hasil belajar dalam bidang tertentu.<sup>13</sup>

M. Buchori (dalam Darmadi, 2017 : 311) minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya, jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, jika tidak demikian minat tersebut tidak memiliki arti sama sekali.

Minat merupakan suatu kondisi yang mencerminkan adanya hubungan antara sesuatu yang diamati atau dialami dengan keinginan dan kebutuhan sendiri. Dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 4

<sup>13</sup> Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Perama Ilmu, 2015) h. 185

dan diamati seseorang merupakan sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan. Minat juga sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keefektifan belajar dari peserta didik.

Pada hakikatnya anak memiliki minat terhadap belajar. Kondisi belajar mengajar yang efektif yaitu adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat merupakan tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya paksaan.<sup>14</sup>

Minat belajar secara bahasa terdiri dari minat dan belajar. Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau keinginan, belajar berarti berusaha dalam memperoleh ilmu. Secara bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha memperoleh kepandaian ilmu.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Indah Ayu Anggraini, Wahyu Desti Utami dan Salsa Bila Rahmah, "Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik terhadap Pembelajaran", *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 7 Nomor 1 (2020), h. 23.

<sup>15</sup> Halid Hanafi, La Adu dan H. Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengolahan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 147

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketrarikan seseorang individu terhadap suatu objek yang kemudian sesuatu yang berkaitan dengan minat tersebut. Dengan memiliki minat seseorang akan berusaha lebih keras untuk memperoleh hal yang diminatinya atau dengan kata lain dengan adanya minat dalam diri seseorang maka ia akan termotivasi untuk mendapat sesuatu tersebut. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al qur'an surah An-Najm ayat 39-40 yang berbunyi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ° وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى

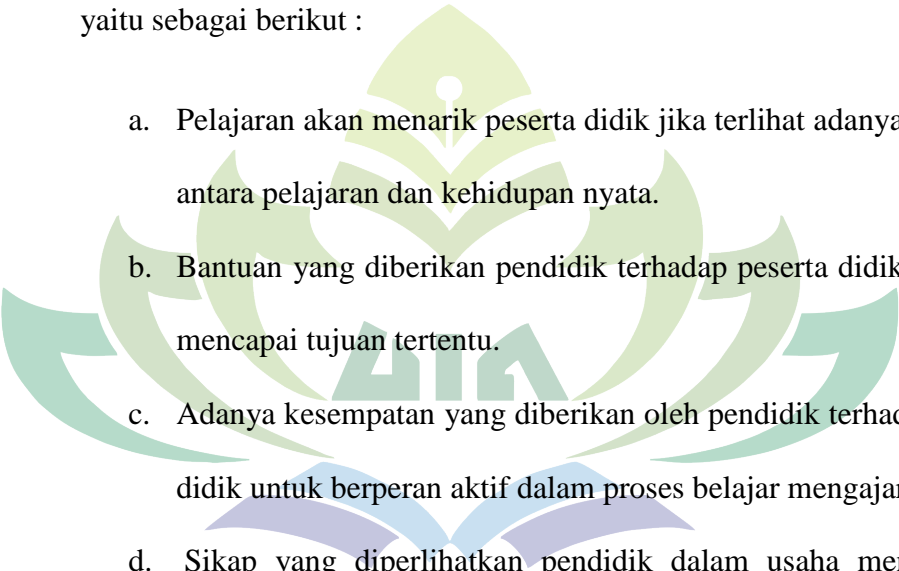
Artinya: *"dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)".*

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Minat merupakan sifat yang relatif tetap pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh yang besar, dengan minat seseorang akan melakukan yang diminatinya. sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat seseorang dalam pelajaran dan proses belajar tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi terdapat banyak faktor yang mempengaruhi munculnya minat. Salah satu faktor yang dapat membangkitkan serta merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran

yang akan diajarkan ke peserta didik. Bahan pelajaran yang menarik dapat menggugah minat peserta didik dan akan sering dipelajari oleh peserta didik. Dan sebaliknya jika bahan pembelajaran tidak menggugah minat peserta didik tentu akan dikesampingkan oleh peserta didik.

Kurt Singer dalam buku Darmadi 2017, mengemukakan bahwa faktor yang dapat menarik dan menimbulkan minat terhadap pelajaran, yaitu sebagai berikut :

- 
- a. Pelajaran akan menarik peserta didik jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
  - b. Bantuan yang diberikan pendidik terhadap peserta didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
  - c. Adanya kesempatan yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
  - d. Sikap yang diperlihatkan pendidik dalam usaha meningkatkan minat dari peserta didik, sikap seorang pendidik yang tidak disukai oleh peserta diddik tertentu akan mengurangi minat dan perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Minat juga dipengaruhi oleh faktor motivasi dan lingkungan. Minat seseorang akan menjadi lebih tinggi jika disertai dengan motivasi,

baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor lingkungan juga merupakan faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada lingkungan peserta didik itu sendiri. Faktor lain yang dapat memengaruhi minat adalah adanya kesempatan. Minat akan muncul jika ada kesempatan untuk pemunculan minat tersebut. Jadi, melalui adanya kesempatan yang diberikan pada seseorang yang pada awalnya tidak berminat terhadap suatu pelajaran, namun karena adanya kesempatan dan faktor lainnya kemungkinan sekali ia akan berminat untuk mempelajari pelajaran tersebut.

Selain faktor diatas, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar adalah cita-cita, hobi dan bakat. Setiap manusia memiliki cita-cita termasuk peserta didik. Cita-cita mempengaruhi minat belajar peserta didik, bahkan cita-cita juga dapat disebut sebagai sebuah perwujudan dari minat seseorang. Cita-cita akan dikejar dan diperjuangkan walau melewati banyak rintangan seseorang akan tetap berusaha untuk mencapainya. Kemudian bakat, melalui bakat seseorang akan memiliki minat, seperti seseorang yang memiliki bakat menyanyi maka ia akan memiliki minat terhadap menyanyi. Selain bakat terdapat hobi yang dapat mempengaruhi minat. Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh seseorang yang

memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung ia akan memiliki minat terhadap matematika.<sup>16</sup>

### 3. Indikator Minat Belajar

Minat diperoleh melalui suatu proses belajar yang timbul melalui proses mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang dapat menimbulkan minat seseorang. Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang menghasilkan suatu keputusan tentang adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya.

Indikator untuk mengetahui minat seseorang dalam pembelajaran adalah :

- a. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.
- b. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran. Kesenangan peserta didik akan memperbesar daya kemampuan dari peserta didik dan juga membantunya untuk tidak mudah melupakan segala sesuatu yang dipelajarinya.

---

<sup>16</sup> Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), h. 316

- c. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Indikator-indikator minat belajar meliputi adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar dan adanya partisipasi aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan dalam belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan saat belajar dan memilikinya dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya.<sup>17</sup>

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan bukan hal baru dikenal dan diterapkan dalam pendidikan saat ini. Konsep pembelajaran ini sudah ada sejak mulai bermunculnya *e-book*, *e-learning*, *e-library*, *e-laboratory*, *e-payment* dan sebagainya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, tidak semua instansi menggunakan aplikasi tersebut bahkan yang menerapkan aplikasi tersebut untuk pembelajaran jauh lebih sedikit.

Pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia dimulai pada pertengahan bulan Maret tahun 2020. Kondisi ini dipicu akibat dari pandemi Covid-19. Antara efektif dan terpaksa menjadi hakikat dari konsep

---

<sup>17</sup> Ricardo dan Rini Intansari Meilani, “ Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 2 Nomor 2 (2017). h. 191

pembelajaran daring ini. Secara umum banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan dari pembelajaran daring, diantaranya permasalahan teknis yang dihadapi oleh peserta didik, pendidik dan orang tua. Permasalahan yang dialami oleh pendidik adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring, tidak semua pendidik menguasai berbagai platform pembelajaran sebagai media utama dalam pembelajaran daring ini. Selain itu permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring ini diantaranya, banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik dengan tenggang waktu yang terbatas. Serta peserta didik juga kurang memahami materi yang diberikan bagaimana mengerjakan.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan meski dengan jarak jauh. Hal ini berbeda dengan pembelajaran secara umum dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka dan terdapat interaksi langsung. Pembelajaran daring ini dapat menarik minat dari peserta didik jika menggunakan media pembelajaran yang variatif sehingga dapat membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan video animasi untuk mendukung pembelajaran daring. Seperti pendidik dapat menggunakan media animasi untuk menyampaikan materi pelajaran yang abstrak agar lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.



Pembelajaran daring yang tidak variatif akan membuat peserta didik menjadi bosan dan tidak berminat dalam pembelajaran. Sedangkan minat belajar sangat penting dalam pembelajaran, Minat seseorang dalam pelajaran dan proses belajar tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi terdapat banyak faktor yang mempengaruhi munculnya minat. Salah satu faktor yang dapat membangkitkan serta merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan ke peserta didik. Bahan pelajaran yang menarik dapat menggugah minat peserta didik dan akan sering dipelajari oleh peserta didik. Dan sebaliknya jika bahan pembelajaran tidak menggugah minat peserta didik tentu akan dikesampingkan oleh peserta didik.

Berikut ini kerangka berpikir yang disajikan dalam bentuk bagan:



#### D. Penelitian Relevan

Penelitian- penelitian yang terkait dengan Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas IV SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan.

Insan Mandiri Bandar Lampung, adalah :

1. Desi Pebriana dan Desy Iba Ricoida, (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Di Kota Palembang)”, dengan hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian, dapat dianalisis bahwa sikap responden dalam penggunaan internet memiliki pengaruh terhadap minat belajar responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa dalam menggunakan internet dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa.<sup>18</sup>
2. Hilna Putria, lutfi Hamdani Maula dan Din Azwar uswatun, (2020) yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Dalam jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar”, dengan hasil penelitian pembelajaran daring dirasa kurang efektif bagi guru terutama untuk sekolah dasar, karena pembelajaran

---

<sup>18</sup> Desi Pebriana dan Desy Iba Ricoida, “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Di Kota Palembang)”, *Jatisi*, Volume 3 Nomor 2 (2017), h. 113

secara daring guru merasa belum maksimal dalam memberikan materi pembelajaran sehingga menjadi materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran yang dirasa tidak maksimal.<sup>19</sup>

3. Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna, (2020) yang berjudul “Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang” dengan hasil penelitian bahwa tingkat efektifitas dari pembelajaran daring sekitar 66,97% hal ini perlu ditingkatkan kembali agar pembelajaran lebih efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar dari peserta didik.<sup>20</sup>
4. Firdiawan Ekaputra, (2020) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kimia SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta” dengan hasil penelitian penerapan model pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, khususnya kelas XI

---

<sup>19</sup> Hilna Putria, lutfi Hamdani Maula dan Din Azwar uswatun, “Analisis Proses Pembelajaran Dalam jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*. Volume 4 Nomor 4 (2020), h. 871

<sup>20</sup> Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna, “Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang” , *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Volume 6 Nomor 1(2020), h. 9

MIPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.<sup>21</sup>

Selama ini sudah banyak penelitian mengenai pembelajaran daring, seperti dari hilna putri yang meneliti pembelajaran daring dari segi pendidik, Acep Roni yang meneliti efektifitas dari implementasi pemebelajaran daring pada jenjang sekolah dasar, Firdiawan Ekaputra yang meneliti implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan aktivitas belajar pada tingkat SMA dan Desi Pebriana yang meneliti pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar pada tingkat perguruan tinggi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lain karena penelitian ini ingin mengetahui implementasi pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik pada kelas IV SD IT AR RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan.

---

<sup>21</sup> Firdiawan Ekaputra, "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kimia SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta" *Lenternal : Learning And Teaching Journal*, (2020), h.7

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Indah Ayu Wahyu Desti Utami dan Salsa Bila Rahmah. 2020. Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik terhadap Pembelajaran. Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.

Belawati,Tian. 2019. *Pembelajaran Online*. Tangerang : Universitas Terbuka.

Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qamarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish.

Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan.

Departemen Agama RI. 2006. *Al Aliyy Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro

el-Qurtuby, Usman. 2018.*Al-Qur'an Cordoba Special From Muslimah*. Bandung : Cordoba Internasional Indonesia.

Hanafi, Halid, La Adu dan H. Muzakkir. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengolahan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta : Deepublish.

Handarini, Oktavia Ika. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP).

Ifrianti, Syofnida. 2015, Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah. Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.

Jayul, Achmad dan Edi Irwanto. 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi.

Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Moloeng, Lexy.J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Perama Ilmu.

Negara, Hasan Sastra. 2015. *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD Edisi Revisi*. Lampung: CV Anugrah Utama Raharja (AURA).

Noor, Juliansyah. 2017. *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.

Parwati, Ni Nyoman dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.

Pebriana, Desi dan Desy Iba Ricoida. 2017. Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Di Kota Palembang)”. Jatisi.

Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan ilmiah*. Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020.

Putria,Hilna, lutfi Hamdani Maula dan Din Azwar uswatun. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu.

Ricardo dan Rini Intansari Meilani. 2017. Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.

Sadikin,Ali dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”. Biodik : Jurnal Ilmiah Biologi

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*., Bandung: Alfabeta.

Zajuli, Ilmi dkk. 2020. COVID-19 Outbreak On Environtment : Profile Of Islamic University Students In HOTS –AEP- COVID -19 And PEB – COVID-19”. Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah.

